



SOSIOLINGUISTIK

SEBUAH PENGANTAR KAJIAN SOSIOLOGI BAHASA



Disusun oleh :
Shafruddin Tajuddin
Siti Ansoriyah
Syamsi Setiadi

SOSIOLINGUISTIK

SEBUAH PENGANTAR KAJIAN SOSIOLOGI BAHASA

Bahasa itu dipelajari meskipun mempelajari bahasa tidak harus sama dengan menganalisis bahasa. Mempelajari bahasa berbeda sekali dengan proses menganalisis bahasa. Tanpa pendidikan formal, Orang pun dapat menggunakan bahasanya melalui proses belajar secara tidak langsung, tetapi ia belum tentu dapat menjelaskan mengapa bentuk itu digunakan atau memisahkan elemen bahasa yang berwujud kata atau kalimat secara ilmiah.

Demi kelancaran sebuah komunikasi dan tidak ada miskomunikasi yang terjadi, pengetahuan akan kajian bahasa berdasarkan aspek sosiolinguistik sangat diperlukan, karena study bahasa ini adalah ilmu yang mempelajari bahasa yang dipergunakan dalam masyarakat. Artinya bahasa itu adalah alat yang dipergunakan oleh masyarakat dalam sebuah komunikasi, di mana bahasa yang dipergunakan di satu masyarakat boleh jadi ada perbedaan dari satu masyarakat lainnya. Pengetahuan semacam ini akan membantu pembelajar atau masyarakat agar terhindar dari kesalahpahaman yang diakibatkan dari cara berbahasa dan diksi bahasa yang dipergunakan.

Dalam konteks pengajaran bahasa, sosiolinguistik melahirkan pendekatan dalam pembelajaran bahasa, yaitu pendekatan komunikatif. Hal yang menonjol dalam pendekatan ini adalah kebermaknaan bahasa, dan makna bahasa itu bersumber pada situasi berbahasa pada masyarakat pemakainya



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-044-0



9 786231 200440

**SOSIOLINGUISTIK
SEBUAH PENGANTAR
KAJIAN SOSIOLOGI BAHASA**

Shafruddin Tajuddin
Siti Ansoriyah
Syamsi Setiadi



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

SOSIOLINGUISTIK
SEBUAH PENGANTAR KAJIAN SOSIOLOGI BAHASA

Penulis : Shafruddin Tajuddin
Siti Ansoriyah
Syamsi Setiadi

Editor : Andre Ilham
Muhammad Kamal

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Tukaryanto, S.Pd.

ISBN : 978-623-120-044-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat, Rahmat-Nya yang tak terhingga, sehingga kami dapat menyelesaikan buku 'sosiolinguistik' ini.

Bahasa adalah sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan dan lain sebagainya. Bahasa dapat dijadikan objek studi dan dapat pula dijadikan sarana sudi atau alat pengurai hasil studi tentang bahasa.

Materi yang dibahas dalam buku ini adalah kajian bahasa dalam konteks aktivitas kehidupan masyarakat. Sosiologi adalah kajian objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat dan proses sosial yang terdapat pada masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi sosial sesama mereka dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari. Tentunya, interaksi sosial ini sangat membutuhkan sebuah medium yang dipergunakan oleh setiap anggota masyarakat, yaitu bahasa. Oleh karena itu, bahasa sangat berperan melancarkan interaksi sosial antar masyarakat. Maka dari itu, bahasa dipergunakan sebagai alat komunikasi untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Sistem sosial dan sistem komunikasi merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan. Oleh karena itu, bahasa tidak mungkin dipisahkan dari kedua sistem tersebut. Sistem sosial membutuhkan bahasa sebagai alat mengidentifikasi diri. Sementara sistem komunikasi membutuhkan bahasa sebagai sarana interaksi atau alat komunikasi. Ketika bahasa dikaji dalam konteks aktivitas kehidupan sosial, maka muncul lah istilah 'Sosiolinguistik', yaitu studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan pengguna bahasa itu sebagai anggota masyarakat, atau dengan kata lain, sebuah studi yang mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan atau variasi yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Dedi Purwana, E.S.,M.Bus dan Ibu Prof. Dr. Wardani Rahayu, M.Si dan kepada semua pihak yang terlibat, langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini memberi manfaat dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kami menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam buku ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini.

Jakarta, Oktober 2023
Shafruddin Tajuddin, dkk

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Sociolinguistik.....	1
B. Ruang Lingkup Sociolinguistik	4
C. Kegunaan Sociolinguistik.....	6
D. Rangkuman	7
BAB 2 VARIASI BAHASA.....	9
A. Pengertian Variasi Bahasa	9
B. Faktor Terjadinya Variasi Bahasa	9
C. Macam-Macam Variasi Bahasa	12
D. Rangkuman	15
BAB 3 RAGAM BAHASA	16
A. Pengertian Ragam Bahasa	16
B. Macam-Macam Ragam Bahasa	17
C. Ragam Bahasa Dilihat dari Topik Pembicaraan.....	20
D. Faktor-Faktor Penyebab terjadinya Ragam Bahasa ..	22
E. Rangkuman	23
BAB 4 KEDWIBAHASAAN.....	24
A. Pengertian Bilingualisme dan Bilingualitas.....	24
B. Kedwibahasaan Individu dan Masyarakat.....	25
C. Profil Bilingualitas.....	28
D. Alih Kode dan Campur Kode	32
E. Rangkuman	33
BAB 5 FUNGSI-FUNGSI BAHASA	35
A. Fungsi Bahasa Indonesia	35
B. Fungsi Bahasa Daerah	36
C. Fungsi Bahasa dalam Kebudayaan.....	37
D. Fungsi Bahasa dalam Perorangan	38
E. Fungsi Bahasa dalam Kemasyarakatan.....	40
F. Fungsi Bahasa dalam Pendidikan.....	41
G. Rangkuman	45

BAB 6 BAHASA DAN KEBUDAYAAN.....	47
A. Hubungan Bahasa dan Budaya	47
B. Budaya Masyarakat Bahasa	49
C. Bahasa Sebagai Identitas Budaya.....	50
D. Rangkuman	52
BAB 7 PERKEMBANGAN BAHASA	53
A. Bahasa Serapan.....	53
B. Sebab-Sebab Perkembangan Bahasa	55
C. Perubahan Makna Kata	58
D. Rangkuman	62
BAB 8 BAHASA LISAN DAN BAHASA TULIS.....	63
A. Pengertian Bahasa Lisan dan Bahasa Tulis.....	63
B. Perbedaan Bahasa lisan dan Bahasa Tulis	64
C. Sistem Komunikasi Lisan dan Tulisan	66
D. Ciri-Ciri Bahasa Lisan dan Bahasa Tulis	68
E. Rangkuman	70
BAB 9 PEMEROLEHAN DAN PEMBELAJARAN	
BAHASA.....	71
A. Pemerolehan Bahasa	71
B. Pembelajaran Bahasa	73
C. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa.....	77
D. Kebijakan Politik Bahasa	79
E. Rangkuman	80
BAB 10 KOMPETENSI BERBAHASA DAN	
KEBAHASAAN.....	82
A. Kompetensi Kebahasaan	83
B. Penguasaan Kompetensi Berbahasa dan Kebahasaan.....	83
C. Rangkuman	87
BAB 11 BAHASA, DIPLOMASI, DAN KEBUDAYAAN.....	89
A. Pengertian Diplomasi	89
B. Bahasa Diplomasi.....	90
C. Diplomasi Kebudayaan	95
D. Rangkuman	95

BAB 12 KOMUNIKASI: SENI MEMBINA HUBUNGAN	
INSANI	97
A. Pengertian Komunikasi	97
B. Proses Komunikasi.....	98
C. Seni dan Strategi Komunikasi.....	101
D. Retorika Komunikasi	104
E. Rangkuman	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107



**SOSIOLINGUISTIK
SEBUAH PENGANTAR
KAJIAN SOSIOLOGI BAHASA**

Shafruddin Tajuddin
Siti Ansoriyah
Syamsi Setiadi



BAB

1

PENDAHULUAN

A. Pengertian Sociolinguistik

Bahasa itu dipelajari meskipun mempelajari bahasa tidak harus sama dengan menganalisis bahasa. Mempelajari bahasa berbeda sekali dengan proses menganalisis bahasa. Tanpa pendidikan formal, Orang pun dapat menggunakan bahasanya melalui proses belajar secara tidak langsung, tetapi ia belum tentu dapat menjelaskan mengapa bentuk itu digunakan atau memisahkan elemen bahasa yang berwujud kata atau kalimat secara ilmiah.

Sociolinguistik adalah cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling pengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.

Sociolinguistik terapan merupakan bidang linguistik terapan yang mencakup pemanfaatan wawasan-wawasan sociolinguistik untuk keperluan yang praktis seperti perencanaan bahasa, pembinaan bahasa, pemberantasan buta huruf (Pateda, 1991 : 226)

Sociolinguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa yang dipergunakan dalam masyarakat. Artinya bahasa itu adalah alat yang dipergunakan oleh masyarakat dalam sebuah komunikasi, di mana bahasa yang dipergunakan di satu masyarakat boleh jadi ada perbedaan dari satu masyarakat lainnya. Pengetahuan semacam ini akan membantu pembelajar atau masyarakat agar tidak terjadi miskomunikasi dan terhindar dari kesalahpahaman yang

BAB

2

VARIASI BAHASA

A. Pengertian Variasi Bahasa

Sosiolinguistik adalah cabang kajian bahasa yang mempelajari hubungan bahasa dengan faktor-faktor kemasyarakatan. Salah satu topik kajian yang dibahas adalah variasi bahasa.

Bahasa merupakan media utama untuk aktivitas interaksi sosial dalam kehidupan manusia. Dalam proses interaksi sosial pelakunya selalu menggunakan berbagai variasi bahasa sesuai dengan situasi dan konteks pertuturan, sesuai dengan budaya yang sudah melekat pada masyarakat pemakainya, sesuai dengan cara dan tujuan berkomunikasi.

Kelompok masyarakat yang melakukan interaksi sosial itu sangat heterogen sehingga memunculkan variasi bahasa yang digunakan pun berbeda-beda. Jadi, Perbedaan bahasa dari pemakainya yang heterogen itu disebut dengan variasi bahasa. Oleh karena itu, variasi bahasa adalah perbedaan-perbedaan bahasa dari aspek daerah dan budaya masyarakat, pemakaian bahasa yang bersifat individual dan kelompok, bentuk bahasa, baik bentuk unsur-unsur bahasa, bentuk gaya bahasa, dan juga bentuk retorikanya.

B. Faktor Terjadinya Variasi Bahasa

Setiap bahasa memiliki sisi persamaan dan perbedaannya dengan bahasa lainnya. Ditinjau dari sisi persamaannya bahwa setiap bahasa memiliki unsur-unsur

BAB 3

RAGAM BAHASA

A. Pengertian Ragam Bahasa

Bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Semua aktivitas yang kita lakukan menggunakan bahasa, karena salah satu fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi dan interaksi sesama manusia. Seluruh kegiatan kehidupan berkaitan dengan bahasa. Dalam aspek kehidupan bahasa memiliki peranan penting sebagai media penyampaian pesan atau informasi kepada masyarakat serta sarana komunikasi paling efektif yang dipakai dalam mengembangkan ilmu. Penggunaan bahasa sebagai sarana pengembangan ilmu dan bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari memiliki perbedaan terletak pada ragam bahasa yang digunakan.

Ragam bahasa merupakan variasi penggunaan bahasa oleh penutur bahasa tersebut. Dengan arti bahwa keberadaan bahasa Indonesia resmi (baku) dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh penuturnya merupakan salah satu bentuk variasi bahasa Indonesia lainnya. Hal ini perlu dipahami bahwa bahasa Indonesia resmi digunakan pada tempat dan suasana yang resmi atau hal yang menjadi alasan digunakan bahasa resmi tersebut.

Adapun pengertian ragam bahasa menurut beberapa ahli yaitu, (1) Ragam bahasa menurut Basuki (2022) Ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda, menurut topik yang dibicarakan, menurut

BAB

4

KEDWIBAHASAAN

A. Pengertian Bilingualisme dan Bilingualitas

Aktivitas interaksi komunikasi yang terjadi antara anggota masyarakat bahasa yang berbeda, memicu setiap komunikator berusaha untuk dapat berkomunikasi secara lancar serta sesuai dengan kebiasaan dan kemampuan bahasa yang digunakan oleh lawan tuturnya. Artinya komunikator tersebut memakai dua bahasa dalam pergaulannya dengan orang lain, dan komunikator ini disebut dwibahasawan atau bilingual. Jadi, dalam konteks istilah Indonesia 'orang yang berdwibahasa' mencakup dua pengertian, yaitu memiliki kebiasaan menggunakan dua bahasa, atau memiliki kemampuan menggunakan dua bahasa. Orang yang terbiasa menggunakan dua bahasa dapat diindikasikan bahwa dia memang biasa memakai dua bahasa dan sekaligus memiliki kemampuan dalam menggunakan dua bahasa dalam arti sesungguhnya. Sementara orang yang memiliki kemampuan memakai dua bahasa, dapat diindikasikan bahwa dia ini memang memiliki kemampuan menggunakan dua bahasa dalam arti sesungguhnya, namun boleh jadi dia termasuk orang yang tidak terbiasa menggunakan dua bahasa dalam pergaulannya sehari-hari. Dalam konteks bahasa Inggris, dua fenomena tersebut disebut dengan dua istilah, yaitu bilingualisme dan bilingualitas.

BAB

5

FUNGSI-FUNGSI BAHASA

A. Fungsi Bahasa Indonesia

Kebijakan nasional yang berisi perencanaan, pengarahan, dan ketentuan-ketentuan yang dapat dipakai sebagai dasar bagi pengolahan keseluruhan masalah bahasa itu disebut Politik Bahasa Nasional.

Salah satu fungsi politik bahasa nasional adalah memberikan dasar dan pengarahan bagi perencanaan, serta pengembangan bahasa nasional. (Balai Pustaka, 1989:17) Bahasa Indonesia yang berfungsi sebagai bahasa nasional adalah lambang kebulatan semangat kebangsaan Indonesia, alat penyatuan berbagai-bagai masyarakat yang berbeda-beda latar belakang kebahasaan, kebudayaan, dan kesukumannya ke dalam satu masyarakat nasional Indonesia, dan alat perhubungan antarsuku, antar daerah serta budaya.

Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia adalah bahasa resmi pemerintahan, bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan, alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional, serta alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Bila ditinjau dari aspek tujuan, pengajaran bahasa Indonesia bertujuan penguasaan atas pemakaian bahasa Indonesia mencakup: (1) kesanggupan memahami apa yang dikatakan atau yang dituliskan oleh orang lain di dalam bahasa Indonesia, (2) kesanggupan memanfaatkan bahasa

BAB 6

BAHASA DAN KEBUDAYAAN

A. Hubungan Bahasa dan Budaya

Bahasa berhubungan dengan genetika. Artinya bahasa itu mengacu kepada hubungan antara orang tua dengan anaknya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan suatu budaya tertentu berkaitan dengan faktor genetika ini di mana lingkungan keluarga pada suatu masyarakat mempengaruhi seorang anak akan pemahaman budayanya melalui bahasa yang dipergunakan dalam berinteraksi dengan keluarga dan masyarakatnya.

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa itu memiliki hubungan dengan kultural yang disebabkan karena adanya interaksi antar manusia dalam suatu masyarakat dan menimbulkan budaya-budaya baru dalam masyarakat.

Kebudayaan adalah sistem yang mengatur interaksi manusia di dalam masyarakat. Kebahasaan adalah suatu sistem yang berfungsi sebagai sarana berlangsungnya interaksi itu. Pemahaman tersebut menunjukkan bahwa bahasa dan kebudayaan mempunyai hubungan koordinatif, yaitu hubungan yang sederajat yang kedudukannya saling melengkapi.

Jadi, bahasa sebagai sistem adalah warisan atau perolehan dari kebudayaan masyarakat di mana kita tumbuh. Maka dari itu, tidak heran bila bahasa adalah sistem tanda atau lambang yang disepakati bersama oleh anggota masyarakat yang berkomunikasi. Dengan demikian, bahasa

BAB

7

PERKEMBANGAN BAHASA

A. Bahasa Serapan

Manusia sebagai makhluk sosial selalu ingin berinteraksi dengan manusia lainnya dalam satu kebudayaan maupun dari kebudayaan yang berbeda. Interaksi yang terjadi antar anggota masyarakat bahasa yang berbeda menimbulkan kontak antar bahasa yang saling mempengaruhi satu bahasa dengan bahasa lainnya.

Saling mempengaruhi antar bahasa sudah pasti terjadi dengan adanya interaksi antara kelompok masyarakat yang berbeda bahasa. Hal ini bukan sesuatu yang aib. Di dunia ini, tidak ada satu bahasa pun yang tidak terpengaruh dengan bahasa lain, sehingga muncullah istilah ‘bahasa serapan’ yang diakibatkan karena adanya kontak sesama masyarakat bahasa yang berbeda-beda.

Kontak antara anggota masyarakat bahasa yang berbeda, memunculkan perubahan atau pergeseran pada bahasa, terutama yang paling dominan adalah aspek makna katanya atau pemakaian makna kata yang berubah dari makna aslinya. Boleh jadi perubahan itu terjadi dari aspek bentuk katanya juga.

Dalam konteks bahasa Arab, ada dua istilah yang dipakai untuk menunjukkan sebuah proses masuknya bahasa asing ke dalam bahasa Arab. Pertama, istilah “Ta’rib”, yaitu masuknya bahasa asing ke dalam bahasa Arab dengan proses perubahan yang berbeda-beda dan selalu disesuaikan

BAB 8

BAHASA LISAN DAN BAHASA TULIS

A. Pengertian Bahasa Lisan dan Bahasa Tulis

Bahasa sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat memiliki unsur pembentuknya yaitu pilihan kata, istilah, ungkapan, kalimat yang tepat dan serasi untuk mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapat. Artinya bahasa sebagai media utama komunikasi verbal manusia yang berwujud ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia atau tulisan sebagai representasi ujaran itu.

Oleh karena itu, bahasa yang menjadi sarana bagi masyarakat dalam berkomunikasi mempunyai dua wujud jalur komunikasi. Pertama, bahasa yang ditransmisikan secara lisan. Kedua, bahasa yang ditransmisikan dengan tulisan, yakni dengan huruf atau lambang bunyi.

Bahasa lisan digunakan bila pembicara atau penutur berhadapan langsung dengan mitra tutur, baik perorangan atau kelompok, seperti pidato, penceramah, penyiar radio atau televisi. Komunikasi lisan ini tidak ada rentang waktu yang panjang antara penyampaian pesan dengan diterimanya pesan yang diartikulasikan. Sementara itu, bahasa tulis digunakan jika tidak berhadapan langsung dengan lawan bicara, seperti berita surat kabar, artikel di berbagai jurnal dan majalah. Hal ini dimungkinkan adanya jarak waktu yang relatif lama antara penyampaian pesan dengan diterimanya pesan.

BAB 9

PEMEROLEHAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA

A. Pemerolehan Bahasa

Manusia ketika dilahirkan memiliki tiga alat piranti yang akan membantunya sebagai makhluk sosial yang membutuhkan interaksi sesamanya dengan memanfaatkan sistem simbol bahasa untuk berkomunikasi. Tiga alat piranti tersebut adalah pendengaran, penglihatan dan akal budi. Melalui tiga alat piranti inilah manusia akan tumbuh dan berkembang menjadi makhluk yang mampu berkomunikasi dan berbagai ilmu pengetahuan.

Hal ini tergambar dalam Al-Quran pada surat An-Nahl (16) ayat 78 menyatakan:

والله أخرجكم من بطون أمهاتكم لا تعلمون شيئا وجعل لكم السمع والأبصار والأفئدة لعلكم تشكرون.

(Dan Allah mengeluarkan kamu dari rahim ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun juga, namun Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, hati/akal budi agar supaya kamu sekalian bersyukur)

Berdasarkan ayat ini, kita mendapat informasi bahwa manusia memiliki potensi dalam berbahasa dan menguasai bahasa tersebut. Potensi ini dapat berfungsi dan berkembang bila manusia dapat memanfaatkan ketiga piranti yang telah Allah berikan kepada setiap makhluk-Nya, yaitu pendengaran, penglihatan, hati/akal budi.

BAB 10 | KOMPETENSI BERBAHASA DAN KEBAHASAAN

Kemampuan berbahasa dapat pula dikaitkan dengan penggunaan terhadap komponen bahasa seperti dimaksudkan dalam ilmu bahasa struktural, bahwa komponen bahasa itu terdiri dari bunyi bahasa, kosakata, dan tata bahasa. Penguasaan atas komponen-komponen bahasa dianggap merupakan bagian dari kemampuan berbahasa. Tarigan menegaskan bahwa kompetensi gramatikal (kebahasaan) adalah kompetensi yang mencakup pengetahuan mengenai kosakata, kaidah-kaidah pembentukan kata dan kalimat, semantik linguistik, ucapan dan ejaan. (1989:25). Artinya memproduksi dan memahami ujaran adalah sebuah proses dan kegiatan berkomunikasi.

Dalam pembelajaran bahasa, cakupan materi bahasa secara keseluruhan meliputi dua sasaran kemampuan berbahasa. Sasaran pertama adalah keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sasaran kedua adalah komponen bahasa yang terdiri dari bunyi bahasa, kosakata, dan tata bahasa.

Kemampuan berbahasa yang terdiri dari empat keterampilan berbahasa : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, harus dikuasai pembelajar bahasa, dan guru pun harus berusaha membimbing siswa agar dapat menguasai kemampuan berbahasa tersebut.

BAB 11

BAHASA, DIPLOMASI, DAN KEBUDAYAAN

A. Pengertian Diplomasi

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang demikian pesat, tentunya membawa manfaat dalam aktivitas komunikasi individual, komunikasi massa, bahkan komunikasi internasional. Komunikasi internasional ini digunakan oleh bangsa-bangsa di dunia untuk saling mempengaruhi dengan memanfaatkan saran teknologi komunikasi dan informasi. Oleh karena itu, masing-masing bangsa meningkatkan kemampuan diplomasinya dalam teknik dan strategi diplomasi yang didukung oleh sumber daya informasi dan jaringan komunikasi.

Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi, setiap orang, setiap kelompok masyarakat atau bangsa di seluruh penjuru dunia dapat saling berkomunikasi dengan mudah dan cepat melalui jaringan internet.

Dalam era informasi tanpa batas, baik secara individu maupun internasional, setiap orang bisa menjadi duta tidak resmi bagi negaranya untuk ikut berdiplomasi dalam berbagai percaturan internasional. Hal ini tentunya, kemampuan diplomasi sangat diperlukan agar pesan, ide, dan gagasan yang disampaikan mengandung bobot pengaruh, sehingga diperhitungkan. Artinya bahasa diplomasi berjalan secara efektif, aktivitas diplomasi yang ditampilkan berjalan sukses.

BAB 12

KOMUNIKASI: SENI MEMBINA HUBUNGAN INSANI

A. Pengertian Komunikasi

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan interaksi sosial sesama mereka dalam segala aktivitas kehidupan sehari-hari. Tentunya interaksi sosial ini sangat membutuhkan sebuah medium yang dipergunakan oleh setiap anggota masyarakat, yaitu bahasa. Oleh karena itu, bahasa sangat berperan melancarkan interaksi sosial antar masyarakat.

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi dengan sesamanya.

Maka dari itu, bahasa dipergunakan sebagai alat komunikasi untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Artinya bahasa digunakan oleh para pemakainya sebagai pembawa pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Kebutuhan utama pemakai bahasa adalah kemampuan menyusun kata-kata ke dalam kalimat-kalimat sehingga ia mampu menyusun proposisi, yaitu rangkaian kata yang membentuk prediksi tentang benda, orang atau peristiwa. Proposisi tersebut merupakan kemampuan berpikir dan mengaktualisasikan apa yang dipikirkannya

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1990. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Alwi, Hasan, dan Dendy Sugono. 2003. *Politik Bahasa, Risalah Seminar Politik Bahasa*. Jakarta : Penerbit Progres.
- Alwi, Hasan, dkk. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ansoriyah, Siti. (2019). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish
- Ayatrohaedi. 1979 dan 1983. *Dialektologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Azies, Furqanul, dan A. Chaedar Alwasilah. 1996. *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Badudu, J.S. 2009. *Kamus Pribahasa*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Balai Pustaka, 1989. *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Basuki, Imam Agus, 2022. “*Bahasa Indonesia Artikel Ilmiah*” dalam Ali Saukah dan Mulyadi Guntur Waseno (Ed). Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- Budyatna, Muhammad, dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, Abdul, & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2004. *Filsafat Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halliday, M.A.K. dkk. 1965. *The Linguistic Sciences and Language Teaching*. Bloomington: Indiana University Press.

- Hayati, Rizka. 2021. *Variasi Bahasan dan Kelas Sosial*. Pekalongan: Jurnal PENA Vol.35 No.1 Edisi Maret.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Edisi keenam-belas. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Kuswata, R. Agus Toha, dkk. 1990. *Komunikasi Islam dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Penerbit Arikha Media Cipta.
- Nabahan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Gramedia
- Ngalim, Abdul dkk. 2015. *Sosiolinguistik: Suatu Kajian Fungsional*. Surakarta: Jasmine.
- Pateda, Mansoer. 1991. *Linguistik Terapan*. Yogyakarta: Penerbit Nusa Indah
- Pateda, Mansoer. 1994. *Sosiolinguistik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Penerbit Adicita Karya Nusa
- Rabiah, S. (2016). *Ragam Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Politik*. The Politics Jurnal.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Sosio pragmatik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Setiawati, R. (2009). *Variasi Bahasa dalam Situasi Tidak Formal pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Tadulako*. Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol.4.
- Shoelhi, Mohammad. 2011. *Diplomasi Praktik Komunikasi Internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sibarani, Robert. 1992. *Hakikat Bahasa*. Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.

- Sugono, Dendy. 1994. *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono. 2004. *Filsafat Bahasa*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Pengajaran Kompetensi Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Tajuddin, Shafruddin. 2020. *Prinsip-Prinsip Bertutur Dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Yayasan Ibnu Malik Jakarta
- Tajuddin, Shafruddin, dkk. 2022. *Semantik Pragmatik*. Solok: Penerbit PT Insan Cendekia Mandiri Group.
- Tajuddin. Shafruddin. 2018. *Arabic Material Development Design for Senior High School*. Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban. P-ISSN 2356-153X (Print), E-ISSN 2442-9473 (Online)
- Tajuddin, Shafruddin. 2020. *Ilmu Dalalah, Pengantar Kajian Semantik Arab*. Jakarta: Penerbit Yayasan Ibnu Malik Jakarta
- Waridah. 2015. *Penggunaan Bahasa dan Variasi Bahasa dalam Berbahasa dan Berbudaya*. Jurnal Simbolika, Vol.1.
- Wahyu, Asisda. *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Aqsamas Press.